

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Aceh Besar, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI eksklusif pada balita di wilayah kerja Puskesmas Baitussalam Aceh Besar masih tergolong rendah, di mana sekitar 51% balita tidak mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya.
2. Kejadian stunting pada balita usia 6–23 bulan cukup tinggi, dengan prevalensi mencapai 49%, yang meskipun sedikit lebih rendah dari rata-rata Provinsi Aceh, tetap menjadi masalah kesehatan serius.
3. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting, dengan $p\text{-value} = 0,000$. Balita yang tidak menerima ASI eksklusif memiliki risiko lebih besar mengalami stunting.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi tempat penelitian

Pihak Puskesmas diharapkan dapat terus meningkatkan program edukasi dan pendampingan ibu menyusui mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif sebagai upaya pencegahan stunting. Selain itu, penting untuk memperkuat kerja

sama antara petugas kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat dalam mendeteksi dan menangani kasus balita berisiko stunting sejak dini.

5.2.2 Bagi Institusi

Institusi pendidikan dan lembaga pelatihan kesehatan disarankan untuk memasukkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau studi kasus yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak, gizi masyarakat, dan promosi kesehatan. Hal ini berguna untuk memperkuat pemahaman calon tenaga kesehatan dalam menyikapi isu stunting dan pentingnya ASI eksklusif.

5.2.3 Bagi Responden

Diharapkan para ibu yang menjadi responden dapat terus menerapkan pengetahuan yang telah mereka miliki terkait pemberian ASI eksklusif, serta berbagi informasi kepada ibu-ibu lain di sekitarnya. Kesadaran individu dalam memberikan nutrisi terbaik kepada bayi sangat berkontribusi dalam menekan angka stunting di masyarakat.

5.2.4 Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam proses pengumpulan data di lapangan, pengolahan data, serta memahami langsung kondisi masyarakat terkait pola pemberian ASI. Peneliti memperoleh gambaran nyata bahwa upaya promosi ASI eksklusif masih memerlukan kerja keras lintas sektor.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, misalnya dengan menambahkan faktor status gizi ibu, sanitasi lingkungan, serta kualitas MP-ASI. Selain itu, dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk menggali

lebih dalam alasan ibu tidak memberikan ASI eksklusif, sehingga upaya intervensi menjadi lebih tepat sasaran.